

Zodiak Sebagai Ekspresi Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis

Renata Ayu Kristina, I Wayan Setem, Ni Made Purnami Utami

Prodi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar, Indonesia

Email: florenayutina19@gmail.com

Skripsi karya ini mengangkat tema tentang “Zodiak Sebagai Ekspresi Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis” dari sebuah pengamatan mengenai berbagai jenis perilaku, karakter, dan ciri khas zodiak. Hal tersebut menimbulkan dorongan untuk menghadirkan ekspresi zodiak *cancer*, *pisces*, dan *scorpio* ke dalam lukisan gaya abstrak. Dalam perwujudan karya, gaya yang digunakan adalah gabungan aliran seni lukis naturalisme dan abstraksionisme yang merupakan ciri khas seni lukis Bapak Made Budhiana sebagai mitra dalam studi independen program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dengan tujuan dan manfaat untuk memberi pemahaman tentang karakter zodiak elemen air maka penulis menuangkan ide yang diproses menggunakan metode kualitatif, dilengkapi dengan pedoman wawancara, reduksi dan sajian data yang dapat dijadikan ide-ide dalam menciptakan suatu karya seni lukis. Ide atau gagasan tak lepas dari hasil pengamatan serta interaksi dengan keadaan sekitar maupun pengalaman pribadi agar penulis dapat mengekspresikan perasaan karakter zodiak berelemen air dalam karya seni lukis. Ide yang didapatkan juga bersumber dari catatan-catatan astrologi yang telah dipelajari sejak dahulu kala yaitu tradisi Yunani Kuno yang tersebar dalam media sosial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karya seni lukis yang mengambil tema tentang zodiak elemen air ini dapat dijadikan acuan untuk memahami karakter seseorang terutama pada zodiak *cancer*, *pisces*, dan *scorpio* dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : *Ekspresi, karakter zodiak, dan elemen air.*

Zodiac as Expression in the Creation of Paintings

This thesis raises the theme of "Zodiac as Expression in the Creation of Paintings" from an observation of various types of behavior, characters, and characteristics of the zodiac. This gives rise to the urge to bring the expressions of the zodiac cancer, pisces, and scorpio into abstract style paintings. In the embodiment of the work, the style used is a combination of naturalism and abstractionism, which are the characteristics of Mr. Made Budhiana's painting as a partner in the independent study program of the Merdeka Learning Campus Merdeka. With the aim and benefit of providing an understanding of the zodiacal character of the water element, the author expresses ideas that are processed using qualitative methods, equipped with interview guidelines, reduction and presentation of data that can be used as ideas in creating a painting. Ideas or ideas cannot be separated from observations and interactions with surrounding conditions and personal experiences so that the author can express the feelings of the zodiac character with the water element in the painting. The idea obtained also comes from astrological records that have been studied since time immemorial, namely the Ancient Greek tradition that is spread on social media. So it can be concluded that this painting with the theme of the water element zodiac can be used as a reference to understand a person's character, especially the Cancer, Pisces, and Scorpio zodiacs in everyday life.

Keywords: *Expression, zodiac character, and water element.*

Proses review: 1 -20 Maret 2022, dinyatakan lolos: 23 Maret 2022

PENDAHULUAN

Zodiak dalam bahasa Inggris disebut *zodiac*, berasal dari kata dalam bahasa Yunani yaitu *Zoodiacos Cyclos* yang berarti lingkaran hewan. Zodiak mulai digunakan dalam peradaban Yunani Kuno pada abad ke-3 SM yang dikenalkan oleh seorang ahli astrologi yaitu Eudoxus. Pada masa itu, para astrolog bekerja untuk meramal nasib baik, perang, maupun kampanye politik sehingga zodiak dapat dengan mudah disebarkan ke wilayah Barat dan Asia. Zodiak dapat mempengaruhi orang-orang untuk meramal nasib dan kepribadiannya, dan dapat digunakan untuk memprediksi masa depan manusia. Hal tersebut merupakan penyebab zodiak dapat dimanfaatkan sebagai metode untuk memahami potensi, meningkatkan kesadaran diri, serta mengajarkan seseorang untuk hidup harmonis dengan alam semesta. (Sabrina, 2021:9)

Sejak zaman Yunani Kuno sampai sekarang zodiak dapat memberikan gambaran tentang sifat, karakter, kekuatan, dan kelemahan yang terlihat dari perilaku seseorang. Seperti mitos, masyarakat masih ada yang percaya dengan ramalan zodiak. Informasi pada zodiak memberikan hal-hal yang ingin diketahui, seperti masa depan, adakah hubungan kejadian yang dialami sekarang dengan pengalaman masa lalu, bagaimana terbebas dari situasi saat ini, dan bahkan sampai dengan cara mengambil keputusan yang tepat. Karena sebagian besar masyarakat tertarik dengan ramalan zodiak sebagai tolak ukur untuk mengetahui perilaku seseorang secara umum, tidak jarang yang mencari kebenaran tentang perilaku teman, kerabat, orang tua, dan pacar dari suatu situs atau tarot yang akan menjawab rasa keingintahuan pada pemilik zodiak yang diramalkan, seperti:

“Kalangjengking adalah binatang yang mematikan dan memiliki senjata pada ekor dan kedua tanganya. Oleh karena itu, orang *Scorpio* cenderung emosional dan mendedam. Dia juga berani dan menginginkan kekuasaan.” (Sabrina, 2021:20)

“Secara umum, orang-orang berzodiak *Pisces* adalah sosok yang sangat sensitif. Sifatnya yang sangat perasa ini membuat mereka mampu memahami orang terdekatnya dengan baik. Karakter sifat *Pisces* yang terlihat jelas ialah santai, ramah, dan punya rasa simpati yang besar kepada sesama. Selain itu, *Pisces* juga memiliki intuisi

yang tajam, daya imajinasi yang tinggi, serta berbakat dalam seni. Namun, zodiak ini cenderung mudah pesimis, suka khawatir berlebihan, dan agak pemalas.” (Windari, 2021:1)

Menurut Dr. Margaret Hamilton (2019) seorang psikolog di University of Wisconsin seperti yang dikutip oleh redaksi Halodoc, menyatakan bahwa 70% informasi dalam horoskop surat kabar adalah positif. Penyebab masyarakat masih sering menggunakan ramalan zodiak dikarenakan zodiak menawarkan pelarian dari kecemasan sehari-hari. Daya pikat ramalan zodiak tetap bertahan, karena memberi makna pada peristiwa acak dalam hidup, sekaligus pembenaran ketika segala sesuatunya tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Walaupun banyak pro kontra mengenai kebenaran ramalan zodiak, namun zodiak sering digunakan dalam studi psikologi untuk memecahkan sebuah hipotesis. Hal ini membuat ramalan zodiak bukanlah semacam takhayul, melainkan sesuatu yang bisa dibuktikan secara keilmuan.

Sebagian besar ahli astrologi percaya bahwa posisi benda-benda langit dapat memperkirakan masa depan dan memengaruhi kehidupan. Perhitungan yang digunakan didasarkan pada waktu kelahiran yang mengacu pada bintang dan energi yang dimiliki. Ahli astrologi Kevin Baurk mengatakan dengan mengamati pergerakan planet-planet dapat memperoleh pemahaman yang lebih besar tentang siklus dan pola dalam kehidupan. Jadi astrologi bukan semata meramal, astrologi dapat menjadi alat prediksi yang sangat efektif sebagai dasar pengetahuan pada bintang yang membagi ekliptika menjadi 12 bagian yang disebut zodiak.

Terbukti dari buku Dane Rudhyar pada tahun 1936 yang berjudul *The Astrology of Personality* yang mengungkapkan bahwa tidak ada yang salah dengan membaca ramalan zodiak. Zodiak dapat dijadikan sebagai acuan untuk menertibkan hidup, dalam arti berhati-hati saat mengambil keputusan dan opsi untuk mempertimbangkan sesuatu. Dalam realita pengambilan keputusan bukanlah hal yang sederhana, sebab setiap pengambilan keputusan biasanya mengandung dua konsekuensi sekaligus baik konsekuensi positif maupun konsekuensi negatif untuk menetapkan suatu tindakan yang ingin dilakukan. Hal tersebut dapat dilihat dari tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki salah satu dari dua belas (12) macam

zodiak khususnya dalam elemen air, yaitu *Pisces*, *Cancer*, dan *Scorpio*.

Sejak lahir, seseorang tumbuh dalam keluarga. Kehidupan manusia dimulai dari keluarga di mana seorang Ibu melahirkan anak yang mereka cintai. Peran orang tua sangat penting, tetapi setiap orang juga membutuhkan teman, sahabat, dan saudara yang penting sebagai tempat untuk curhat, bersenang-senang, dan bekerja sama dalam suatu pekerjaan. Terkadang teman, saudara, atau orang tua tidak menjelaskan mengapa ia bersikap keras kepala, emosional, dan pendiam yang sering kali tidak dipahami oleh orang lain. Hal tersebut sempat dialami penulis sehingga menimbulkan pertanyaan apakah elemen air dapat mempengaruhi sikap seorang *pisces*, *cancer*, dan *scorpio*, dan mengapa elemen air sangat menutup diri dengan permasalahan yang dialaminya, seperti :

“Zodiak yang memiliki elemen air memiliki sifat yang sangat emosional dan sangat sensitif. Mereka sangat intuitif atau selalu bertindak sesuai keinginan hati. Zodiak ini juga memiliki sikap yang misterius. Mereka orang yang tertutup sehingga jarang sekali melakukan sesuatu secara terbuka. Namun mereka selalu ada untuk orang yang dicintainya. Ketika mengobrol, mereka lebih senang percakapan yang intim atau mendalam. Para zodiak itu adalah *Scorpio*, *Cancer*, dan *Pisces*. ” (Liputan 6, 2021:3)

Hal tersebut membuktikan bahwa tindakan seseorang dapat dipengaruhi oleh zodiak. Termasuk saat mengambil keputusan untuk mengekspresikan perasaannya dengan menunjukkan karakter berani sebagai ciri khas dari zodiak *Scorpio* dan karakter *Pisces* yang suka berimajinasi, begitu juga dengan karakter zodiak *Cancer* yang memiliki perasaan halus. Bagi penulis, seseorang yang berelemen air memiliki keunikan tersendiri yaitu dapat memberikan rasa nyaman yang muncul ketika sedang berbagi cerita tentang keluh, kesah, sedih, dan bahagia. Kehadirannya sebagai orang tua, teman, sahabat, dan saudara perlu dihargai karena elemen air dapat menerima perasaan orang lain dengan bercerita dari hati ke hati atau sebagai tempat curhat sehingga tidak ada beban di hati. Seperti zodiak *Cancer* yang bisa menjadi pendengar yang baik dan dapat bersikap ramah. (Gamedia, 2020:1)

Dengan mengangkat tema tentang zodiak, penulis ingin menjelaskan karakter zodiak berelemen air yang dimiliki seseorang untuk menunjukkan perasaan yang ditutupinya. Seni adalah ekspresi perasaan yang diketahuinya sebagai perasaan seluruh umat manusia dan bukan perasaan dirinya sendiri (Susanne K. Langer, 1993). Kebenaran perasaan manusia tersebut ditemukan penulis dari pengamatan dan pengalaman sebagai kakak, adik, teman, saudara, dan anak yang pernah diasuh oleh Ibu. Dalam kehidupan nyata ada seorang teman yang sedang memarahi temannya, tetapi dibalik itu ternyata teman tersebut sedang memberi pendapat yang terkadang tidak dapat diterima dengan logika. Hal tersebut membuat penulis perlu mengungkapkan wujud perasaan seorang *Pisces*, *Cancer*, dan *Scorpio* yang sering disalahpahami oleh orang lain dengan tujuan agar orang lain dapat mengerti dan memahami karakternya, sehingga tidak akan ada perasaan jengkel, atau sedih karena perilaku yang ditunjukkan orang terdekatnya. Oleh karena itu, penulis tergugah semangat untuk memvisualkan perasaan yang dipendam zodiak *Pisces*, *Cancer*, dan *Scorpio* dalam elemen air sebagai ekspresi dalam karya seni lukis.

Dalam perwujudan karya, penulis menggunakan teknik palet, kolase, basah dan kering dengan menggunakan medium cat akrilik di atas kanvas. Penulis menggunakan gaya abstrak dengan menampilkan perasaan seseorang ketika sedang bahagia, marah, dan romantis sebagai wujud suasana hati dan menampilkan karakter seseorang yang diekspresikan dalam seni lukis secara abstrak. Sehingga karya seni lukis diwujudkan melalui proses membayangkan dan menciptakan garis, bentuk, warna, dan pemilihan bahan tambahan yang sifatnya bebas dalam alam pikiran atau hayalan berupa karya dua dimensi yang artistik.

Dari pemaparan singkat di atas dapat dikatakan bahwa zodiak sebagai sumber inspirasi dalam seni lukis dapat dijadikan gambaran untuk memahami karakter seorang yang sangat penting dalam perkembangan dan kehidupan sosial. Melalui inspirasi penulis tentang zodiak, hendaknya dapat memberi pencerahan bahwa sebagai manusia seharusnya dapat saling memahami, lebih menghormati, menyayangi, dan menciptakan kedamaian antara satu sama lain.

TINJAUAN SUMBER

Astrologi adalah ilmu yang mempelajari pergerakan benda-benda langit seperti matahari, bulan, planet-planet dan bintang-bintang, yang dipercayai memberi dampak atau pengaruh kepada kehidupan seseorang, dan berhubungan dengan kejadian-kejadian yang terjadi dalam kehidupan manusia. Astrologi mencoba meramal masa depan dengan cara meneliti letak dan gerakan relatif benda-benda langit. Astrologi bukan hanya meramal masa depan suatu bangsa tetapi juga meramal karakter atau keberuntungan seseorang. Ilmu astrologi tidak didasarkan pada prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, tetapi pada prakteknya astrologi memakai ilmu pengetahuan sejati astronomi untuk mempelajari benda-benda langit. Susunan langit di mana matahari, bulan, bintang bergerak, seperti terlihat dari bumi zodiak. Zodiak dibagi menjadi 12 bagian. Yang mana tiap bagian mempunyai susunan bintang atau konstelasi (kumpulan susunan bintang yang namanya diambil dari nama-nama binatang, orang, atau obyek).

12 lambang zodiak (Aries, Taurus, Gemini, Cancer, Leo, Virgo, Libra, Scorpio, Sagitarius, Capricorn, Aquarius, dan Pisces) sering kita lihat di majalah-majalah umum, pada kolom ramalan. Gambar peta tersebut merupakan salah satu diagram astrologi yang berbentuk lingkaran dan terbagi dalam 12 sektor sesuai dengan zodiak. Dalam tiap sektor tercantum berbagai kondisi kehidupan. Misalnya harapan dan persahabatan, kemitraan, kematian dan warisan, persaudaraan, layanan dan kesehatan, pengetahuan dan keuangan, dan sebagainya. Diagram tersebut digunakan dalam mengemukakan suatu horoskop.

Sejarah dan Perkembangan Astrologi. Astrologi berasal dari Mesopotamia, daratan di antara sungai Tigris dan Efrat, daerah asal orang Babel kuno (kini Irak Tenggara). Berkembang sejak zaman pemerintahan Babel kuno, kira-kira tahun 2000 sebelum Masehi. Waktu itu para astrolog hanya mengenal empat planet, yaitu Yupiter, Mars, Merkurius, dan Venus. Tahap demi tahap ilmu ini semakin berkembang. Ramalan Zodiak merupakan bukti perkembangan ilmu ini. Asalnya Zodiak dikembangkan di Mesir kemudian kira-kira tahun 1000 sebelum masehi diambil alih oleh orang Babel.

Para astrolog mengembangkan suatu sistim yang menghubungkan perubahan musim dengan kelompok-kelompok bintang tertentu yang disebut rasi atau konstelas. Mula-mula astrolog mempelajari benda-benda langit hanya untuk ramalan umum mengenai masa depan. Tetapi antara tahun 600 SM dan 200 SM, mereka mengembangkan suatu sistim untuk menggambar horoskop perorangan. Orang Yunani dan Romawi mempunyai andil besar dalam perkembangan astrologi. Sampai sekarang nama-nama Romawi bagi planet-planet itu masih digunakan.

Mulai pada abad ke-17 astrologi (yaitu studi arti bintang) dipisahkan dari astronomi (studi perpindahan dan posisi bintang-bintang). Hal ini terjadi karena beberapa alasan, baik politis maupun filosofis. Sampai beberapa ratus tahun kemudian, ilmu astrologi hampir secara keseluruhan tersingkir di dunia Barat karena dianggap bukan ilmu (yaitu, tidak sesuai dengan pandangan para penganut paham Newton) atau karena melanggar agama. Keadaan ini mulai berubah hanya pada abad terakhir, khususnya pada tiga puluh tahun terakhir dengan munculnya minat baru tentang dunia mistis dan psikologi pribadi. Perkembangan terakhir dalam bidang fisika dan statistik bahkan telah menawarkan penjelasan ilmiah atas apa yang para astrolog observasi selama ribuan tahun, lalu mengakui kebenarannya yaitu bahwa astrologi benar-benar berguna.

Analisa dalam astrologi bintang dilakukan berdasarkan kepercayaan dan bukti pengamatan bahwa ada pengaruh langsung antara mikrokosmis dengan makrokosmis. Dimana makrokosmis adalah dunia kecil yang mencakup manusia; dan makrokosmis adalah dunia besar yang mencakup matahari, bulan, dan planet planet Mercury, Venus, Mars, Jupiter, Saturnus, Urans, Neptunus dan Pluto. Oleh sebab itu Astrologi Bintang sering disebut sebagai ilmu perbintangan.

Makro-kosmis dipercaya mempengaruhi sifat, watak, dan jalan kehidupan seorang manusia sebagai mikrokosmis. Pengaruh ini telah diamati, dicatat, dan di pilah sejak lama, sehingga menghasilkan kesimpulan yang bisa dipakai untuk menganalisa sifat dan watak seseorang serta melakukan peramalan. Dimana patokan yang dipakai dalam ramalan astrologi ialah waktu dan tempat kelahiran seseorang. Ketika seseorang dilahirkan, konstelasi bintang adalah unik dan khas. Untuk mendapatkan konstelasi bintang ketika

seseorang dilahirkan, anda tinggal melihat bintang-bintang yang bertebaran di langit, lalu mencatatnya (Alexander Tosin, 2002: 123).

Hasil pencatatan bintang-bintang ini dinamakan konstelasi bintang. Jadi setiap orang memiliki konstelasi bintang yang khas. Konstelasi bintang ini dinamakan diagram zodiak. Dimana arti Harafiah dari zodiak ialah lingkaran bintang atau lingkaran makhluk hidup. Diagram zodiak tergantung pada tanggal kelahiran, dan tidak bisa dikutak-katik oleh manusia karena merupakan hak sepenuhnya dari sang Pencipta (Tosin, 2002: 124).

Zodiak adalah susunan dua belas rasi bintang sepanjang ekliptika, yaitu Aries, Taurus, Gemini, Cancer, Leo, Virgo, Libra, Scorpio, Sagitarius, Capricorn, Aquarius, dan Pisces. (Tanudidjaja, 1995: 93). Untuk memudahkan komunikasi, setiap zodiak atau rasi bintang diberi lambang yang mencerminkan konstelasi bintangnya. Bentuk konstelasi bisa mirip binatang atau benda.

METODE

Dalam proses penciptaan ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui penulis dalam menciptakan sebuah karya seni. Seperti metode yang diterapkan oleh I Wayan Sujana dalam penelitian tentang Tri-Heliks: Perspektif Konsep Penciptaan yaitu Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan instrumen utamanya adalah peneliti sendiri dilengkapi dengan pedoman wawancara. Adapun tahapan penting yang harus dilalui, yaitu: penjajagan (eksplorasi), eksperimen, dan pembentukan. Tahapan-tahapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Penjajagan (Eksplorasi)

Penjajagan merupakan proses pencarian sumber ide yang diperoleh dari suatu pengamatan dan pengalaman menarik sehingga dapat merangsang kreatifitas dalam menciptakan karya seni lukis. Dalam proses penjelajahan, segala faktor yang mencangkup ide penciptaan karya dipikirkan dengan matang, adapaun proses penjajagan yang dilakukan pencipta adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang kemudian dapat di

lakukan penilaian atas perubahan tersebut. Cara membaca zodiak dilakukan dengan melihat kecenderungan posisi matahari terhadap rasi bintang. Para astrolog melakukan perhitungan dengan mengamati letak planet-planet dan matahari berdasarkan 12 zodiak dengan urutan yang sudah ditetapkan. Sehingga banyak orang yang mengaitkan nasibnya dengan zodiak. Hal itulah yang dibahas dalam astrologi. Jadi apabila diterapkan dengan benar dan bijaksana, makan astrologi dapat menjadi alat prediksi yang sangat efektif. (Sabrina, 2021:5)

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti (Poerwandari, 1998). Sehubungan dengan subjek, yaitu teman, saudara, dan orang tua maka wawancara yang dilakukan yaitu semi terstruktur, dimana penulis mengajukan pertanyaan tentang seberapa persen persamaan antara zodiak yang diramal dengan kehidupan nyata yang telah divalidasi oleh para astrologi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen- dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh bukti yang berhubungan dengan penelitian seperti: konten youtube, instagram, pinterest, google, dan buku. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil karya seni lukis dalam Tugas Akhir Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Projek Independen, program studi seni rupa murni ini berjumlah 9 yang masing-masing karya memiliki judul, dan ukuran

yang sama. Berikut merupakan kesembilan karya yang penulis buat berdasarkan tema tentang Zodiak Sebagai Ekspresi Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis :



Gambar 1. Karya lukis Renata Ayu Kristina berjudul "Kebahagiaan Pisces", 2022, ukuran 70 x 90 cm, mix media. (Sumber foto : Renata, 2022)

Pada Karya yang berjudul "Kebahagiaan Pisces", penulis menghadirkan seekor ikan besar. Ikan besar dalam kehidupan sehari-hari penulis mengkaitkannya dengan anggapan orang-orang bahwa fisik seseorang yang terlihat gemuk pertanda bahwa orang tersebut hidup makmur yang berarti hidupnya bahagia. Maka dari itu, penulis melukis ikan yang merupakan simbol pemilik zodiak *Pisces* merasa bahagia dengan penampilan bentuk fisik tersebut. Kebahagiaan *Pisces* itu datang dari sikapnya sendiri terhadap orang lain, karena sifat *Pisces* yang paling menonjol adalah memiliki firasat yang tajam, rasa empati yang tinggi, dapat menjadi pendengar yang baik, dan lembut. Hal tersebut hanya demi membuat orang-orang disekitarnya menjadi lebih baik dengan bantuan yang diberikannya lewat empati yang dimilikinya. Seorang *Pisces* senang jika orang yang dibantu olehnya tidak merasa susah lagi, jadi yang membuat *Pisces* senang adalah ketika *Pisces* berhasil membantu orang lain yang dibuktikan pada warna-warna cerah pada tubuhnya di antara *backgrund* yang sedikit gelap, hal itu mendandakan bahwa kebahagiaan seorang *Pisces* berasal dari dirinya sendiri yang membuat auranya semakin cantik dan bersinar di manapun *Pisces* berada. Oleh karena itu hanya dengan kedatangannya seorang diri, kehadiran seorang *Pisces* yang bahagia secara tidak langsung dapat menyinari suasana di sekitarnya menjadi lebih ceria.

Makna yang ingin disampaikan dalam karya yang berjudul "Kebahagiaan Pisces" adalah bahwa seorang *Pisces* adalah seseorang yang ceria dan

mampu untuk mengusir suasana tidak nyaman ketika berada dalam situasi tertentu. Oleh karena itu kehadiran *Pisces* sangat berarti dan sangat ditunggu-tunggu karena *Pisces* dapat membawa orang di sekitarnya dari kesedihan menuju kebahagiaan.



Gambar 2. Karya lukis Renata Ayu Kristina berjudul "Pisces Marah", 2022, ukuran 70 x 90 cm, mix media. (Sumber foto : Renata, 2022)

Penulis menghadirkan dua ekor ikan kecil yang sedang membuat putaran air di tengah laut. Dalam kehidupan sehari-hari penulis memengkaitkannya dengan perasaan seorang *Pisces* yang sedang dalam kebimbangan saat emosinya sedang tidak terkendali. Terlihat pada dua ikan yang berenang dengan sangat cepat sehingga menyebabkan pusaran air. Pusaran air tersebut penulis buat sebagai bentuk visual dari perasaan yang berkecambuk dalam hatinya dan pikirannya yang semakin lama tenggelam dalam laut yang sangat dalam. Karakter seorang *Pisces* itu sangat misterius seperti lautan karena *Pisces* sering kesulitan untuk terbuka kepada orang lain tentang masalah yang dialaminya karena dia merasa tidak ada yang dapat memahaminya. Hal tersebut membuatnya bingung sendiri dan susah mencari jalan keluar ketika seorang *Pisces* telah nyaman ketika perasaannya larut dalam kesedihannya sendiri.

Kemarahan *Pisces* membuatnya keras kepala dan emosinya dapat meledak kapan saja ketika seorang *Pisces* disinggung atau dikritik oleh orang lain, seakan semua orang menyalahkannya seorang diri. Penulis memakai pecahan cermin pada mulut ikan yang berada di bawah, karena penulis ingin memberi pemahaman tentang keadaan seorang *Pisces* ketika sedang di bawah atau sedang sedih, emosinya meluap-luap sehingga saat sedang berbicara dengan orang yang menyakitinya, mulutnya tidak terkontrol

dengan baik seperti serpihan cermin pecah yang dapat melukai orang lain saat menyentuhnya. Dalam kenyataannya orang lain banyak yang sedang mencoba untuk membantunya keluar dari kenyamanan akan kesedihan itu, sehingga penulis membuat pusaran air yang kuat menandakan bahwa seorang *Pisces* tidak dapat tenang dan bingung sendiri ketika sedang marah, galau, dan gelisah akan keadaan yang menimpa dirinya.

Makna yang ingin disampaikan dalam karya yang berjudul “*Pisces Marah*” adalah bahwa seorang *Pisces* adalah seseorang yang emosional ketika suasana hatinya sedang tidak baik. *Pisces* tidak dapat memahami perasaan orang lain karena *Pisces* sedang berada dalam pusaran air yang harus dihentikan.



Gambar 3. Karya lukis Renata Ayu Kristina berjudul “*Asmara Pisces*”, 2022, ukuran 70 x 90 cm, mix media. (Sumber foto : Renata, 2022)

Pada Karya yang berjudul “*Asmara Pisces*”, penulis menghadirkan seekor ikan besar yang sedang berenang menghampiri seseorang yang melihatnya. Dalam kisah percintaannya penulis menggunakan kisah nyata dimana ketika seorang *Pisces* sedang jatuh cinta, seorang *Pisces* akan menghampiri seseorang yang disukainya lebih dulu daripada hanya menunggu seseorang itu datang menghampirinya. Bentuk ekor ikan dibuat semakin tidak utuh untuk mewujudkan sifatnya yang memiliki daya imajinasi yang tinggi dengan seseorang yang disukainya, maka badan seorang *Pisces* seolah masuk dalam alam khayalannya yang mengambang di atas kepalanya.

Seorang *Pisces* senang jika seseorang yang disukainya sesuai dengan imajinasinya seperti tampan, cantik, baik hati, perhatian, lembut kepada dirinya dan semua hal romantis yang dipikirkannya sangat manis. Hal itu menandakan bahwa *Pisces* termasuk orang yang agresif dalam hubungan

asmara. Karena *Pisces* terlalu buru-buru dalam memikirkan masa depan dengan pasangannya melalui daya imajinasinya tersebut. Tetapi dengan intuisi yang tajam seorang *Pisces* peka terhadap perasaan seseorang, jadi *Pisces* tidak akan dapat dikelabui ketika sedang berbicara berdua dengan pasangannya dan *Pisces* dapat lebih dulu memahami berbagai macam perasaan yang dirasakan pasangannya.

Makna yang ingin disampaikan dalam karya yang berjudul “*Asmara Pisces*” adalah bahwa seorang *Pisces* adalah seseorang yang romantis karena *Pisces* dapat mewujudkan imajinasinya tersebut kepada pasangannya secara terang-terangan.



Gambar 4. Karya lukis Renata Ayu Kristina berjudul “*Kebahagiaan Cancer*”, 2022, ukuran 70 x 90 cm, mix media. (Sumber foto : Renata, 2022)

Pada Karya yang berjudul “*Kebahagiaan Cancer*”, penulis menghadirkan seekor kepiting dengan lengan capit yang besar. Lengan yang besar dalam kehidupan sehari-hari mengibaratkan bahwa seorang *Cancer* dapat menolong orang lain dengan kekuatan tangannya yang lembut tapi kuat. *Cancer* adalah zodiak yang paling sensitif dari zodiak-zodiak lainnya. Dengan perasaan sensitif yang dimilikinya, seorang *Cancer* dapat merasakan berbagai perasaan yang ada di sekitarnya sehingga *Cancer* yang berhati lembut suka menolong orang lain tanpa pamrih dan secara tiba-tiba melakukan hal baik kepada orang lain.

Seorang *Cancer* akan sangat senang ketika apa yang dimilikinya dapat membuatnya lebih menonjol daripada orang lain, seperti memiliki cangkang kepala sebagai rumahnya. Penulis menghiasi cangkang kepalanya dengan aluminium foil yang gemerlap karena seorang *Cancer* suka menunjukkan kelebihannya di hadapan semua orang yang membuat orang lain tertarik untuk berteman sesuai

hobinya. Maka dari itu, penulis melukis kepiting yang merupakan simbol pemilik zodiak *Cancer* dengan postur tubuh yang bersemangat dan ceria untuk mengekspresikan kebahagiaannya dengan kelebihan tersebut. Kebahagiaan *Cancer* itu datang dari kepercayaan dirinya terhadap orang lain, karena sifat *Cancer* yang paling menonjol adalah memiliki intuisi yang kuat sehingga seorang *Cancer* dapat memilih jalan menuju kebahagiaannya dengan keputusan yang baik yang terlihat pada sekitar kaki dan badan kepiting dalam lukisan, hal itu menandakan bahwa seperti tidak ada yang dapat menghalangi seorang *Cancer* berjalan menuju kebahagiaannya. Tetapi terkadang seorang *Cancer* terkesan egois karena *Cancer* ingin memiliki kebahagiaan untuk dirinya sendiri

Makna yang ingin disampaikan dalam karya yang berjudul “Kebahagiaan *Cancer*” adalah bahwa seorang *Cancer* itu seseorang yang percaya diri akan kelebihan yang dimilikinya dan menjadi kebanggaan tersendiri untuk dirinya jika *Cancer* berhasil melakukan suatu hal yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain.



Gambar 5. Karya lukis Renata Ayu Kristina berjudul “Cancer Marah”, 2022, ukuran 70 x 90 cm, mix media. (Sumber foto : Renata, 2022)

Pada Karya yang berjudul “Cancer Marah”, penulis menghadirkan seekor kepiting dengan lengan kanan caput yang besar. Lengan tersebut seperti sedang menyerang musuh yang telah menyakitinya. Dalam kehidupan nyata seorang *Cancer* itu sangat sabar, jika seorang *Cancer* sampai marah berarti orang lain itu sangat jahat atau tidak berperasaan. *Cancer* adalah zodiak yang paling sensitif dari zodiak-zodiak lainnya. Dengan perasaan sensitif itu terkadang membuat hati *Cancer* mudah tersakiti tanpa sebab yang jelas.

Seorang *Cancer* akan sangat marah ketika *Cancer* tahu orang lain sedang menyusunya dari belakang. Kemarahan *Cancer* tidak dapat dikontrol, jadi *Cancer* bebas mencapit apa saja yang ada di sekitarnya. Penulis dapat melihat kemarahannya dari sikap yang ditunjukkan teman penulis dan ibu kandung penulis dalam kehidupan sehari-hari. Maka penulis mengerti bagaimana suasana hati *Cancer* saat sedang marah. *Cancer* sangat menutup diri dan memendam perasaannya sendiri, tetapi penulis melihat sikap yang ditunjukkannya lebih keras dari biasanya seperti cangkang kulit *Cancer*.

Makna yang ingin disampaikan dalam karya yang berjudul “Cancer Marah” adalah bahwa seorang *Cancer* itu sangat menutup diri dengan permasalahan yang dialaminya jadi tidak heran jika *Cancer* memilih-milih teman untuk dipercayai sebagai tempat curhat dari keluh kesah yang dialaminya.



Gambar 6. Karya lukis Renata Ayu Kristina berjudul “Asmara *Cancer*”, 2022, ukuran 70 x 90 cm, mix media. (Sumber foto : Renata, 2022)

Pada Karya yang berjudul “Asmara *Cancer*”, penulis menghadirkan seekor kepiting yang sedang tergeletak. Dalam kisah percintaannya penulis menggunakan kisah nyata dimana ketika seorang *Cancer* sedang jatuh cinta, seorang *Cancer* akan menunggu seseorang yang disukainya karena *Cancer* bisa malu dan salah tingkah. Bentuk kaki yang santai menandakan bahwa *Cancer* adalah seseorang yang kalem dan menuruti apa yang pasangannya mau darinya karena *Cancer* sangat loyal pada kekasihnya.

Seorang *Cancer* senang jika seseorang yang disukainya dapat memahami perasaannya yang sangat sensitif. Hal itu menandakan bahwa *Cancer* termasuk orang yang santai dalam hubungan asmara. Tetapi seorang *Cancer* dapat menjadi orang yang sangat protektif dengan kekasihnya karena

hatinya yang sangat sensitif dapat merasakan acaman dari orang ke tiga yang akan membuat hubungan menjadi renggang. Oleh karena itu, seorang *Cancer* perlu membuka diri dengan pasangannya agar tidak terjadi kesalahpahaman di kemudian hari seperti warna gelap di sekitar kepala kepiting yang menandakan bahwa pikirannya dapat dengan mudah berpikiran buruk jika seorang *Cancer* merasakan datangnya seorang pembawa masalah datang dalam hidupnya.

Makna yang ingin disampaikan dalam karya yang berjudul “Asmara Cancer” adalah bahwa seorang *Cancer* adalah seseorang yang lembut dan perhatian karena sifatnya yang sensitif, *Cancer* dapat mengerti apa yang kekasihnya mau darinya.



Gambar 7. Karya lukis Renata Ayu Kristina berjudul “Kebahagiaan Scorpio”, 2022, ukuran 70 x 90 cm, mix media. (Sumber foto : Renata, 2022)

Pada Karya yang berjudul “Kebahagiaan Scorpio”, penulis menghadirkan seekor kalangjengking yang sedang melompat dengan membawa mahkota di capitanya. Bentuk tubuhnya dalam kehidupan sehari-hari mengibaratkan bahwa seorang *Scorpio* bahagia ketika bisa mendapatkan apa yang *Scorpio* mau seperti harta, tahta, dan hal-hal dunawi lainnya. *Scorpio* memiliki kekuatan pada kepribadiannya sendiri seperti berani mengambil keputusan dan perdebatan, fokus, obsesi, dan ambisi yang membuatnya maju agar dapat mewujudkan keinginannya. *Scorpio* adalah zodiak yang paling bersemangat untuk menggapai keinginannya daripada pisces dan cancer. Dengan perasaan sensitif yang dimilikinya, seorang *Scorpio* akan memperlihatkan sikap yang sangat menggebu daripada saingannya sehingga tidak ada yang dapat megehentikan sikapnya sampai *Scorpio* menerima kemenangan.

Seorang *Scorpio* akan sangat senang ketika apa yang dimilikinya dapat membuatnya dapat meraih semua hal yang diinginkannya, seperti mahkota yang berharga pada lukisan mendandakan bahwa kebahagiaan seorang *Scorpio* akan tercapai hanya saat *Scorpio* mendapatkan barang-barang berharga yang sudah lama diimpikannya. Penulis menghiasi badan *Scorpio* dengan aluminium foil yang gemerlap karena seorang *Scorpio* suka menjaga badannya dengan bersih dan sehat sehingga badan *Scorpio* tampak menarik untuk dilihat. Maka dari itu, penulis melukis kalangjengking yang merupakan simbol pemilik zodiak *Scorpio* dengan postur tubuh yang bersemangat dan ceria untuk mengekspresikan kebahagiaannya karena pencapaiannya tersebut. Tetapi terkadang seorang *Scorpio* terkesan emosional karena *Scorpio* terlalu menunjukkan semangat akan sesuatu yang ingin dimilikinya.

Makna yang ingin disampaikan dalam karya yang berjudul “Kebahagiaan Scorpio” adalah bahwa seorang *Scorpio* itu seseorang yang berani akan kelebihan yang dimilikinya dan menjadi kepuasan tersendiri untuk dirinya.



Gambar 8. Karya lukis Renata Ayu Kristina berjudul “Scorpio Marah”, 2022, ukuran 70 x 90 cm, mix media. (Sumber foto : Renata, 2022)

Pada Karya yang berjudul “Scorpio Marah”, penulis menghadirkan seekor kalangjengking dengan lengan kanan capit yang terbuka lebar. Lengan tersebut seperti sedang menyerang musuh seperti dalam kehidupan nyata seorang *Scorpio* itu sangat keras kepala dan memiliki dendam jika seorang bermasalah dengan *Scorpio*. *Scorpio* adalah zodiak yang paling mematikan dengan memiliki senjata pada ekor dan kedua tangannya.

Seorang *Scorpio* akan penasaran ketika orang lain tidak memberikan info yang jelas yang dapat

memuaskan keingintahuannya, sehingga pencarian jawaban yang membuatnya penasaran terlalu jauh. Emosional *Scorpio* tidak dapat ditahan, sehingga penulis melihat seorang *Scorpio* sebagai seorang yang tidak dapat mengontrol emosi di situasi dan kondisi yang tepat. Jadi *Scorpio* bebas mencapit dan menyengat orang lain dengan senjata mematikan pada ekornya. Penulis dapat melihat kemarahannya dari sikap yang ditunjukkan teman-teman penulis dalam kehidupan sehari-hari. Maka penulis mengerti bagaimana suasana hati *Scorpio* saat sedang marah. *Scorpio* yang sangat terbuka dengan perasaannya terkadang dapat membuat orang lain malu, karena itu penulis mewujudkan garis pada ekor *Scorpio* sebagai kabel yang berisi saluran semangat *Scorpio* untuk menyerang, dan wujud petir dalam lengan *Scorpio* menandakan bahwa *Scorpio* siap untuk bertarung kapan pun *scorpio* mau.

Makna yang ingin disampaikan dalam karya yang berjudul “*Scorpio Marah*” adalah bahwa seorang *Scorpio* itu sangat kuat, berani, dan tegas.



Gambar 9. Karya lukis Renata Ayu Kristina berjudul “*Asmara Scorpio*”, 2022, ukuran 70 x 90 cm, mix media. (Sumber foto : Renata, 2022)

Pada Karya yang berjudul “*Asmara Scorpio*”, penulis menghadirkan seekor kalangjengking yang berdiri tegak dengan ujung ekor yang tegak. Dalam kisah percintaannya penulis menggunakan kisah nyata dimana ketika seorang *Scorpio* sedang jatuh cinta, seorang *Scorpio* akan bersikap waspada dengan seseorang yang sedang melakukan pendekatan dengannya. *Scorpio* sangat ahli dalam hubungan asmara seperti yang penulis tunjukkan pada bubuk pernik dalam lukisan tersebut yang menandakan bahwa seorang *Scorpio* sangat percaya diri dengan penampilannya, sehingga *Scorpio* dapat berpikir bisa menakhlukan pasangan yang diincarnya dengan berbagai usaha dan pendekatan seperti rayuan, perhatian, dan kebiasaan yang sangat berbeda dari biasanya.

Penulis membuat warna *background* yang sangat kontras karena seorang *Scorpio* yang kuat dan tegas akan senang jika mengetahui kekasihnya memiliki keinginan yang sama dengannya, seperti bersama-sama menciptakan suasana romantis yang lembut. Bentuk badan *Scorpio* tersebut dibuat seperti sedang merayu kekasihnya karena *Scorpio* suka dengan rangsangan secara batin dan penuh gairah. Hal itu menandakan bahwa *Scorpio* termasuk orang yang pandai bercinta dalam hubungan asmara. Tetapi seorang *Scorpio* dapat menjadi orang yang sangat pencemburu dengan kekasihnya karena hatinya yang sangat sensitif dan emosional akan membuat hubungannya menjadi renggang. Oleh karena itu, seorang *Scorpio* perlu menangkan diri terlebih dahulu sebelum berbicara dengan kekasihnya agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Makna yang ingin disampaikan dalam karya yang berjudul “*Asmara Scorpio*” adalah bahwa seorang *Scorpio* itu seseorang yang ekstrem dan pencemburu bahkan dengan temannya, karena sifatnya yang sensitif, *Scorpio* hanya mengetahui bahwa kekasihnya adalah miliknya saja.

1. Originalitas Karya

Karya bagi setiap pencipta seni, ditunjukkan dari perbedaan pada karakter atau ciri khas, konsep, hingga alat dan bahan masing-masing yang digunakan. Karya-karya seni lukis yang penulis ciptakan diambil dari makna filosofis dan keindahan-keindahan nilai yang terdapat pada zodiak elemen air dan banyak terinspirasi dari karya-karya pendahulu seperti Made Budhiana dan Emille Petersmark, sehingga dari inspirasi tersebut dapat menciptakan karya-karya seni yang murni dari hasil pengolahan ide yang didapatkan penulis.

2. Analisis Etetika

Setiap goresan pada karya penulis mentransfer segala emosi dan perasaan, yang dirasakan baik itu karena akibat dari pengaruh proses saat melakukan berkarya maupun karena pengaruh keadaan pribadi dan faktor lingkungan. Melalui ekspresi yang diungkapkan membentuk ikon-ikon, indeks, dan simbol yang mewakili Zodiak. Secara estetika, karya yang diciptakan menghadirkan esensi keindahan konsep melalui goresan-goresan baik yang lembut dan ekspresif. Penumpukan warna yang intens yang dilakukan demi mencapai warna yang diinginkan

KESIMPULAN

Lukisan yang mengambil tema tentang “Zodiak Sebagai Ekspresi Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis” dapat dijadikan sebagai acuan untuk memahami karakter seseorang. Keunikan dalam karakter zodiak memiliki nilai-nilai keindahan yang mengandung makna yang ditunjukkan melalui sikap setiap orang. Dengan demikian sangat menarik untuk diwujudkan dalam karya seni lukis.

1. Makna yang terkandung dalam lukisan diwujudkan dalam bentuk, garis, dan warna. Dari pengamatan dan pengalaman, penulis mengungkapkan perasaan seorang *pisces*, *cancer*, dan *scorpio* dengan memilih warna yang dapat mewujudkan perasaan marah penulis memilih warna yang dominan gelap pada lukisan seperti ungu, merah, dan biru tua dan membuat goresan garis yang tegas untuk menunjukkan kesan keras, sedangkan untuk mewujudkan perasaan bahagia penulis memilih warna yang dominan cerah pada latar belakang atau pada objek untuk memberi kesan ceria, dan untuk mewujudkan perasaan romantis penulis memilih warna yang lembut pada latar belakang untuk menunjukkan rasa kasih sayang kepada kekasih atau teman atau saudara. Sehingga dalam karya zodiak elemen air ini memiliki makna agar dapat saling memahami, menghormati, menyayangi, dan menciptakan kedamaian antara satu sama lain yang diwujudkan dalam gaya abstrak dan naturalis tanpa mengurangi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
2. Dalam memvisualisasikan elemen zodiak air, penulis menuangkan perasaan yang diekspresikan dalam wujud abstrak. Warna dalam wujud abstrak tersebut disesuaikan dengan perasaan pemilik *zodiak pisces*, *cancer*, dan *scorpio*, seperti ketika marah maka warna yang digunakan dominan gelap, ketika bahagia maka warna yang digunakan dominan cerah, dan ketika romantis maka warna yang digunakan dominan lembut. Sehingga warna yang digunakan dapat mewakili perasaan serta ekspresi yang diwujudkan dalam karya seni lukis.
3. Pada teknik memvisualisasikan karya, penulis memilih gaya abstrak sebagai latar belakang lukisan dan gaya naturalis dalam mewujudkan zodiak *cancer*, *pisces*, dan *scorpio*. Teknik

yang digunakan dalam gaya abstrak adalah teknik basah dan teknik palet untuk menghasilkan ekspresi marah, bahagia, dan romantis. Teknik yang digunakan dalam gaya naturalis adalah teknik kolase, teknik kering dan basah untuk mewujudkan zodiak *cancer*, *pisces*, dan *scorpio*. Tentunya semua sudah melalui beberapa proses seperti proses pengamatan, perenungan dan percobaan yang diwujudkan dengan mengimajinasikan penyajian objek pada lukisan.

DAFTAR RUJUKAN

Rujukan Pustaka

- Basrowi dan Sukidin. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya: Insan Cendikia.
- B.S. Tjoa. (1941). *Kitab Horoscoop Astrologie*. Kediri: Bookhandel Tan Khoen Swie
- Chatef Kunjaya. (2014). *Suplemen Astrofisika*. Jakarta: Trisula Adisakti.
- Creswell, John W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing Among Five Traditions*. California: Sage Publication.
- Djalitheng. (2004). *Zodiak, Shio, dan Primbon*. Jakarta : Setia Kawan
- Dr. Zaprul Khan, S.Sos.I., M.S.I. 2016. *Filsafat Ilmu Sebuah Analisis Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ivan Tani Putera. (2016). *Kupas Tuntas Rahasia Tanggal Kelahiran, Nama & Astrologi*. Jakarta: Flash Books
- J. Sudarminta. (2002). *Epistemologi Dasar*. Yogyakarta: Kanisius.
- McMillan, J.H. dan Schumacher S. 2010. *Research in Education*. New Jersey: Pearson Education.
- Moleong J.Lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslih, Mohammad. (2005). *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Belukar.

- Muzir, Inyiaq Ridwan. (2018). *Hermeneutika Filosofis Hans-Georg Gadamer*. Yogyakarta: Ar-Russ Media
- Petir Abimanyu. (2013). *Rahasia Tanggal lahir Inisial Nama dan Astrologi*. Jakarta: Flash Book
- Rusell, Bertrand. (2004). *Sejarah Filsafat Barat*. Terj. Sigit Jatmiko, dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sabrina, Claudia. (2021). *Seni Membaca Zodiak*. Yogyakarta: Bright Publisher.
- Suardika, Wayan. (2010). *Crossing The Horizon Made Budhiana Melintas Cakrawala*, Denpasar : Matamera Book
- Sudjana. (2000). *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, Suparlan. (2011). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Ar-Russ Media.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparyono, E. (1999). *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tobing, David Hizkia. (2017). *Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif*. Bali: Universitas Udayana.
- Winardi Sutanto. (2010). *Bintang-bintang di Alam Semesta*. Bandung: Penerbit ITB.
- Rujukan Wawancara**
Silalahi, Dita Ariandi (29th.), Psikolog, wawancara tanggal 21 Oktober 2021 dirumahnya, Banjar Penamparan, Gunung Andakasa, Denpasar Barat, Bali.
- Rujukan Internet**
<https://www.ruangguru.co.id/pengertian-seni-lukis-teknik-unsur-alat-dan-bahannya/>, (diakses pada tanggal 08 Oktober 2018, jam 18:08 WIB)
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/seni-lukis/>, (diakses pada tanggal 16 November 2019, jam 16:09 WIB)
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/seni-dekoratif/>, (diakses pada tanggal 06 April 2020, jam 09:04 WIB)
- <http://www.theartstory.org>, (diakses pada tanggal 16 September 2017, jam 11:05 WIB)
- <https://www.studilmu.com/blogs/details/4-cara-menjadi-inspirasi-bagi-orang-lain-untuk-bekerja-lebih>, (diakses pada tanggal 02 Mei 2016, jam 12:04 WIB)
- <https://hot.liputan6.com/read/4389432/apa-itu-zodiak-simak-pengertian-fungsi-macam-sifat-dan-karakternya>, (diakses pada tanggal 22 Oktober 2020, jam 19:30 WIB)
- <https://www.halodoc.com/artikel/Sering-Baca-Ramalan-zodiak-ini-alasan-psikologisnya>, (diakses pada tanggal 10 Januari 2019)
- <https://www.popbela.com/relationship/zodiac/mega-dini/tahu-nggak-ternyata-lambang-zodiak-mencerminkan-kepribadian-kamu-lho/12>, (diakses pada tanggal 24 Oktober 2021)
- <https://pasca.isi.ac.id/wp-content/uploads/2019/04/I-Wayan-Sujana-201731007-S3.pdf>, (diakses pada bulan April 2019)
- https://youtu.be/hx_VFI4eLAQ, (diakses tahun 2021)
- https://instagram.com/astro.lo.gue?utm_medium=copy_link, (diakses tahun 2021)
- <https://fimela.com>, (diakses tahun 2022)